

RINGKASAN

Abiyu Aulia
NIM: 200510156

PERLINDUNGAN HAK NEGARA DAN HAK INVESTOR DALAM ARBITRASE INTERNASIONAL (Studi Putusan *Indian Metals & Ferro Alloys Ltd V Republic Of Indonesia Di Den Haag*)

**Dr. Muhammad Nasir, S.H., LL.M dan
Dr. Hamdani, S.H., LL.M**

Perlindungan hak investor dan hak negara dalam arbitrase internasional, sebagaimana yang terlihat dalam kasus *Indian Metals & Ferro Alloys Ltd v. Republic of Indonesia*. Namun kasus ini klaim pelanggaran perjanjian investasi yang diajukan oleh IMFA terhadap Indonesia, terutama mengenai tumpang tindih izin pertambangan. Hakim Arbitrase arbitrase menolak klaim IMFA karena investor dinilai gagal melakukan uji tuntas yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis putusan arbitrase dalam antara *Indian Metals & Ferro Alloys Ltd v Republic of Indonesia* yang diputuskan oleh PCA di Den Haag dan perlindungan atas hak investor dan hak negara dalam putusan *Indian Metal & Ferro Alloys Ltd v Republic of Indonesia* yang diputuskan oleh PCA di Den Haag?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode normatif dengan pendekatan perundang-undangan, yang menghasilkan sifat deskriptif untuk menguraikan hasil penelitian. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan melalui studi kepustakaan, sebagai bahan utama dalam analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa putusan ini kurang mempertimbangkan dengan seksama beberapa point penting yang merupakan prinsip dasar dari arbitrase internasional meskipun prinsip-prinsip ini sudah diajukan sebagai dasar pengajuan gugatan, prinsip *fair and equal treatment, non-discriminatory* dan juga *Full-protection and security*.

Dan untuk perlindungan hak negara dan juga hak investor perlu ada pengkajian lebih lanjut agar prinsip-prinsip tersebut kedepannya dapat lebih terpenuhi agar tidak menimbulkan perselisihan antara negara dan investor yang dapat membuat citra buruk terhadap negara.

Saran dari penelitian ini adalah penting bagi negara tuan rumah dan investor untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku guna menghindari sengketa investasi. Investor harus melakukan uji tuntas yang menyeluruh sebelum berinvestasi, sementara negara perlu memberikan izin yang jelas dan konsisten. Selain itu, perlu adanya kerangka hukum yang lebih transparan dan tegas untuk melindungi hak-hak kedua belah pihak dalam arbitrase internasional, guna memastikan keseimbangan antara kepentingan investor dan hak negara.

Kata kunci : Putusan, Arbitrase, Investor – State Dispute.

Abiyyu Aulia
NIM: 200510156

SUMMARY
PROTECTION OF STATE RIGHTS AND INVESTOR RIGHTS IN INTERNATIONAL ARBITRASE (Study of the Decision of Indian Metals & Ferro Alloys Ltd V Republic Of Indonesia In The Hague)

Dr. Muhammad Nasir, S.H., LL.M dan Dr. Hamdani, S.H., LL.M

This case involves a claim of investment treaty violations filed by IMFA against Indonesia, primarily concerning overlapping mining permits. The arbitral tribunal rejected IMFA's claim, citing the investor's failure to conduct adequate due diligence. This research aims to analyze the arbitral award in Indian Metals & Ferro Alloys Ltd v. Republic of Indonesia, decided by the PCA in The Hague, and to examine the protection of investor and state rights as reflected in the decision.

The research employs a normative legal method with a statutory approach, resulting in a descriptive nature to outline the findings. The legal materials are collected through library research as the primary source for analysis.

The findings of this research indicate that this case reflects the high complexity of resolving international investment disputes and highlights the importance of balancing investor rights and state rights. The arbitral award emphasizes that the protection of both investor and state rights must be maintained in proper proportion, taking into account compliance with local laws and regulations as well as the implementation of the due diligence principle by investors. The arbitral tribunal found that IMFA, as the investor, failed to fulfill its obligation to conduct adequate due diligence before investing, which became a key reason for rejecting their claim.

The research recommends that host countries and investors ensure compliance with applicable laws and regulations to avoid investment disputes. Investors should conduct thorough due diligence before making investments, while states must provide clear and consistent permits. Furthermore, a more transparent and robust legal framework is needed to protect the rights of both parties in international arbitration, ensuring a balance between investor interests and state rights.

Keywords: Decision, Arbitration, Investor – State Dispute